

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dengan indikator mekanisme Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020, dengan jumlah sampel dari 8 perusahaan yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dan dengan didukung oleh teori keagenan dan teori *stakeholder*, diperoleh sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Komisaris Independen ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan dan parsial terhadap Nilai Perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Nilai Perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian hanya melakukan penelitian pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana perusahaan-perusahaan tersebut memiliki sektor bisnis yang berbeda-beda. Sektor bisnis pada sampel yang digunakan antara lain perbankan, konstruksi, pertambangan, dan telekomunikasi. Dengan adanya perbedaan sektor bisnis, kondisi keuangan dan manajerial pada setiap sektor juga tidak dapat digeneralisir.

Dari 25 populasi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 8 perusahaan yang memenuhi setiap kriteria yang ada secara konsisten dari tahun 2016 samapi dengan 2020 pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian tidak dilakukan pada keseluruhan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta masih terdapat beberapa sektor perusahaan BUMN yang tidak termasuk ke dalam sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat disamakan untuk industri lain.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti serta penelitian terdahulu, terdapat beberapa saran yang Peneliti dapat berikan, di antaranya:

#### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan tidak terbatas hanya satu sektor ataupun sub sektor saja agar data yang diolah lebih beragam. Selain itu, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi pada penelitian, agar dapat menentukan apakah variabel lain dapat memoderasi variabel independen dan dependen.

#### **2. Bagi perusahaan**

Diharapkan tetap memperhatikan keberadaan dan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, khususnya jumlah komisaris independen. Sebaiknya jumlah komisaris independen disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan serta bukan hanya fokus kepada jumlah komisaris independen dan komite audit tetapi tetap mempertahankan tingkat independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Selain itu, diharapkan agar perusahaan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan pendanaan, khususnya utang. Hal ini agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dari sisi penggunaan aset, agar ukuran perusahaan dapat lebih optimal dengan porsi penggunaan utang untuk keberlangsungan perusahaan.